
ANALISIS KESULITAN PESERTA DIDIK PADA MATERI PERKALIAN PADA KELAS IV SDN BERINGIN TUNGGAL JAYA KECAMATAN PARENGGEAN

Analysis of Students Difficulty in Multiplication Material in class IV SDN Beringin Tunggal Jaya, Parenggean Sub-District

Novi Suarti

Arif Supriyadi, M.Pd

universitas Muhammadiyah
Palangkaraya, Palangkaraya,
Kalimantan Tengah, Indonesia

universitas Muhammadiyah
Palangkaraya, Palangkaraya,
Kalimantan Tengah, Indonesia

*email:

novisuarti1199@gmail.com

supriyadiarif.relin@gmail.com

Abstrak

Masalah yang ditemukan pada peserta didik adalah saat pembelajaran berlangsung peserta kesulitan untuk memahami penjelasan guru, nilai matematika peserta didik yang rendah, peserta didik pasif saat pembelajaran matematika. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui kesulitan belajar apa saja yang dialami peserta didik pada materi perkalian. Oleh sebab itu tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik pada materi perkalian kelas IV SDN Beringin Tunggal Jaya Kecamatan Parenggean. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek peneliti pada penelitian ini adalah 3 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kesulitan belajar pada materi perkalian ini disebabkan oleh beberapa faktor yakni: (1) kelemahan dalam berhitung, (2) kesulitan dalam mentransfer pengetahuan, (3) pemahaman bahasa yang kurang, dan (4) kesulitan dalam persepsi visual. Diharapkan dengan adanya penelitian ini hendaknya guru dapat mengajarkan dan menanamkan konsep perkalian agar peserta didik tidak keliru saat mengerjakannya. Guru juga dapat menambahkan alat peraga dan media saat pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci:

Kesulitan belajar pada materi perkalian

Keywords:

Difficulty of Learning on multiplication material

Abstract

This research was conducted to know what learning difficulties were experienced by students in multiplication material. Therefore, this research purpose was to analyze the cause factors of students learning difficulty in multiplication material in the fourth grade SDN Beringin Tunggal Jaya, Parenggean Sub-District. This research approach used qualitative approach. The research subject was student in this research. Data collection technique and data analysis were observation, interview and documentation in the research.

This research result expressed that learning difficulty in this multiplication material caused by several factors, they were: (1) weakness in counting, (2) difficulty in transferring knowledge, (3) less of understanding language, and (4) difficulty in visual perception



© year The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/anterior.vxix.xxx>.

PENDAHULUAN

Kesulitan belajar merupakan multidisipliner yang digunakan pada bidang Pendidikan, psikologi, maupun kedokteran. Kesulitan belajar menunjukkan pada sekelompok kesulitan yang dimanifestasikan dalam bentuk kesulitan dalam bentuk yang nyata dalam kemahiran dan penggunaan kemampuan mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis, menalar, atau kemampuan dalam bidang studi Matematika. Gangguan tersebut instrinsik dan diduga disebabkan oleh adanya disfungsi sistem saraf pusat. Meskipun suatu kesulitan belajar mungkin terjadi Bersama dengan adanya kondisi lain yang mengganggu (misalnya gangguan sensori, tunagrahita, hambatan sosial dan emosional) atau berbagai pengaruh lingkungan (misalnya perbedaan budaya, pembelajaran yang tidak tepat, faktor-faktor psikogenik) berbagai hambatan tersebut bukan penyebab atau pengaruh langsung.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN Beringin Tunggal Jaya Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur khususnya pada kelas IV, pada saat peneliti melakukan observasi banyak ditemukan masalah pada saat pembelajaran berlangsung. Masalah yang ditemukan adalah selama pembelajaran Matematika berlangsung peserta didik sulit untuk memahami penjelasan yang di sampaikan, nilai peserta didik yang menurun, peserta didik pasif pada saat pembelajaran berlangsung, peserta didik diam saat guru bertanya, peserta didik asik sendiri saat proses pembelajaran.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Beringin Tunggal Jaya Kecamatan Parenggean. Penelitian ini dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Beringin Tunggal Jaya dengan alasan lokasi tersebut terdapat masalah kesulitan belajar perkalian. peneliti melibatkan 3 orang peserta didik dan 1 wali kelas.

Metode penelitian pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi pada setiap kali peserta didik belajar matematika. Selain observasi peneliti juga menggunakan wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada tiga orang peserta didik dan guru kelas selama masa penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

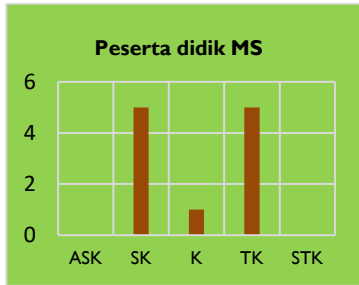
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti selama 3 bulan di SDN Beringin Tunggal Jaya, untuk mengumpulkan data tentang penyebab kesulitan belajar Matematika pada materi perkalian, hasil data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti. Peneliti menemukan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berhitung perkalian:

- a. kelemahan dalam berhitung
Kelemahan dalam berhitung akan di sajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut :

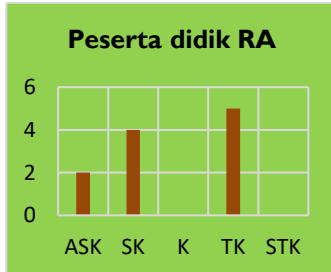
Tabel 1. Peserta didik MS



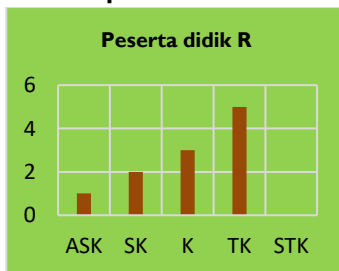
Keterangan :

- ASK : Amat Sangat Kesulitan
SK : Sangat Kesulitan
K : Kesulitan
TK : Tidak Kesulitan
STK : Sangat Tidak Kesulitan

Tabel 2. Peserta didik RA

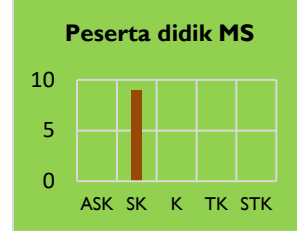


Tabel 3 peserta didik R



- b. Kesulitan dalam mentransfer pengetahuan

Tabel 4 peserta didik MS



Tabel 5. Peserta didik RA

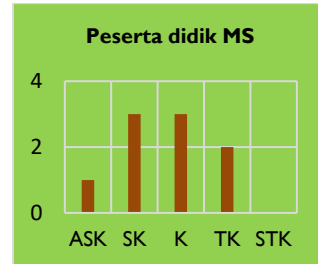


Tabel 6. Peserta didik R

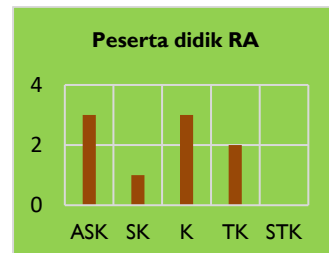


- c. Pemahaman bahasa yang kurang

Tabel 7. Peserta didik MS



Tabel 8. Peserta didik RA

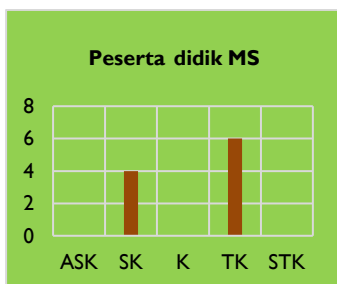


Tabel 9. Peserta didik R



d. Kesulitan dalam persepsi visual

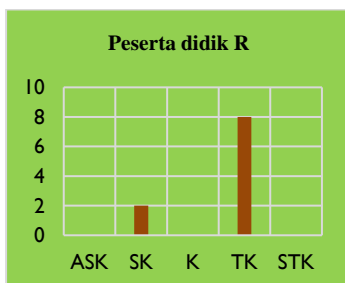
Tabel 10. Peserta didik MS



Tabel 11 peserta didik RA



Tabel 12. Peserta didik R



2. Wawancara

A, kelemahan dalam berhitung

peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal perkalian, peserta didik bingung bagaimana cara menyelesaikan soal yang telah diberikan oleh gurunya, banyak peserta didik yang masih salah dalam menerapkan konsep matematika ke dalam jawaban mereka. Sering kali peserta didik meminta bantuan dengan gurunya, tapi setelah dijelaskan oleh guru tersebut peserta didik masih keliru dalam menyelesaikan soal perkalian.

B. kesulitan dalam mentransfer pengetahuan

Namun masih ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mentransfer pengetahuan. Peneliti menemukan bahwa peserta didik sering menundukan kepala, berbicara bersama temannya, dan tidak bisa tenang selama pelajaran, hal tersebut sangat berpengaruh dalam proses mentransfer pengetahuan, akibatnya peserta didik menjadi tidak paham dengan penjelasan yang telah disampaikan oleh guru.

C, kesulitan dalam bahasa

peserta didik menjadi kesulitan dalam memahami maksud soal, peserta didik kesulitan untuk menerapkan konsep perkalian, peserta didik kesulitan menetapkan nilai tempat pada perkalian susun ke bawah, peserta didik kesulitan menerjemahkan soal cerita ke dalam kalimat matematika dan peserta didik kesulitan untuk menentukan operasi hitung pada soal cerita yang diberikan.

D. kesulitan dalam persepsi visual

Persepsi visual sangat penting pada saat pembelajaran berlangsung, persepsi visual adalah rangsangan yang diberikan dari luar yang masuk melalui indra penglihatan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, kesulitan dalam persepsi visual ditandai dengan beberapa hal, peserta didik kesulitan saat menyimak penjelasan guru, peserta didik sulit untuk mengingat informasi atau penjelasan dalam jangka waktu yang pendek, peserta didik kesulitan dalam mengingat fakta dan proses dalam jangka waktu yang lama dan peserta didik kesulitan dalam membedakan bentuk.

3. Dokumentasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa catatan dan foto. Catatan yang peneliti catat adalah rencana pelaksanaan pembelajaran. Nilai peserta didik, nilai UAS peserta didik, soal yang tidak dapat dikerjakan peserta didik, letak kekeliruan peserta didik. Untuk penggunaan alat peraga dan media pembelajaran, guru tidak menggunakan alat peraga dan media pada saat pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kesulitan peserta didik pada materi perkalian pada kelas IV. Peserta didik mengalami kesulitan pada materi perkalian disebabkan oleh beberapa faktor, faktor-faktor tersebut adalah:

1. Kelemahan dalam berhitung

Peserta didik mengalami kelemahan dalam berhitung, hal ini ditandai dengan beberapa ciri yang ditunjukkan oleh peserta didik, (1) peserta didik tidak fokus dalam mengerjakan tugas, (2) tidak memahami adanya proses penjumlahan pada materi perkalian. (3) kesulitan dalam menghafal perkalian, (4) kesulitan untuk menghitung perkalian, (5) kesulitan untuk menduplikasi konsep perkalian, (6) mencontek pada saat mengerjakan soal perkalian, (7) tidak dapat menyelesaikan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan.

2. Kesulitan dalam mentransfer pengetahuan

Faktor kelemahan dalam mentransfer pengetahuan ini adalah faktor yang paling mempengaruhi yang terlihat dari ketiga peserta didik.

Peserta didik mengalami kesulitan dalam berhitung hal ini ditandai dengan beberapa ciri yang ditunjukkan oleh peserta didik (1) kesulitan memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran, (2) kesulitan untuk tenang saat pembelajaran berlangsung. (3) kesulitan untuk menyelesaikan soal cerita yang diberikan guru, (4) kesulitan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru, (5) kesulitan untuk menduplikasi informasi dalam jangka pendek, (6) kesulitan untuk menduplikasi fakta dan proses dalam waktu panjang.

3. Pemahaman bahasa yang kurang

Faktor pemahaman bahasa yang kurang juga menjadi faktor yang sangat

mempengaruhi yang terlihat pada ketiga peserta didik.

Peserta didik mengalami pemahaman bahasa yang kurang, hal ini ditandai dengan ciri yang di tunjukan oleh peserta didik, (1) kesulitan untuk menyelesaikan soal cerita dalam bentuk perkalian, (2) kesulitan memahami keterkaitan antar konsep, (3) kesulitan untuk menyelesaikan perkalian susun kebawah, (4) kesulitan menerjemahkan maksud soal ke dalam kalimat matematika, (5) kurang teliti dalam membaca soal.

4. Kesulitan dalam persepsi visual

Peserta didik mengalami kesulitan dalam persepsi visual hal ini ditandai dengan beberapa ciri, (1) kesulitan menyimak guru saat menjelaskan pembelajaran, (2) kesulitan mengingat informasi dalam jangka pendek, (3) kesulitan mengingat proses dan fakta dalam jangka waktu panjang, (4) kesulitan membedakan bentuk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Sonedi, M.Pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya
2. Bapak Hendri, M.Pd Selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Palangka Raya
3. Bapak Agung Riadin, M.Pd Selaku Kaprodi PGSD Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya
4. Ibu Dr. Nurul Hikmah Kartini, S.Si., M.Pd selaku dosen pembimbing satu yang telah

membantu penulisan dalam mengikuti dan menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

5. Bapak Arif Supriyadi, M.Pd selaku pembimbing dua yang telah membantu peneliti dalam mengikuti dan menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
6. Kepala Sekolah, guru serta staf SDN Beringin Tunggal Jaya
7. Teman-teman mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangka Raya dan berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang memberikan dukungan sehingga peneliti selesai studi.

REFERENSI

- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Amallia, N., & Unaenah, E. 2018. *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 2(2), 123-133.
- Arikunto, S. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Audina, R., & Dwi, D.F. 2021. *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 105364 Lubuk Rotan*. *AFoSJ-LAS (All Fields OF Science J-LAS)*, 1(3), 147-158.
- Chairani, Z. 2016. *Metakognisi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika*. Deepublish.
- Chomaidi., & Salamah. 2018. *Pendidikan Dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo
- Danuri, D., & Ridho, R. M. 2020. *Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian Dan Pembagian Pada Siswa Kelas IV SD N Bugel Panjatan Kulon Progo*. *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, 12(2), 67-76.
- Diplan & Setiawan, A. 2018. *Metologi Penelitian Pendidikan*. CV. Sarnu Untung.

- Djumali. 2017. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. PT. Mitra Pustaka
- Edi, F. R. S. 2016. *teori wawancara Psikodignostik*. Penerbit LeutikaPrio.
- Fitrah, M. 2018. *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Haruman. 2017. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hamzah, Ali, and D. M. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*
- Hidayat, A. A. 2021. *Studi Kasus Keperawatan; Pendekatan Kualitatif*. Health Books Publishing.
- Hidayah, I. 2018, February. *Pembelajaran Matematika Berbantuan Alat Peraga Manipulatif Pada Jenjang Pendidikan Dasar Dan Gerakan Literasi Sekolah*. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 1, pp. 1-11).
- Gunawan, I. 2013. *Metode penelitian kulitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 143.
- Isrok'atun dan Amelia Rosmala. 2018. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Karunia Eka Lestari & M. Ridwan Yudha Negara, 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama
- Kusumasari, D. A., Kiswoyo, M. M., & Sary, R. M. 2021. *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 6(1), 104-117.
- Mairing, Jackson. P. 2018. *Pemecahan Permasalahan Matematika*. Bandung: CV Alfabeta
- Martini. 2014. *Kesulitan Belajar Penanggulangannya*. Jakarta: Yayasan Panamas Murni
- Masriqon, M. 2018. *Peningkatan Kemampuan Konsep Bilangan dan Oprasinya Melalui Media Kantong Ajaib*. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 71-81.
- Mizaniya, M. 2020. *Analisis materi pokok matematika MI/SD*. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1), 98-110.
- Moleong. Lexy. J. 2017, *Metedologi Penelitian Kuatitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakara
- Muim Abdul. 2020. *Diagnosis Kesulitan Belajar Pada Siswa*. Malang: Litrasei Nusantara
- Nugrahani, F., & Hum, M. 2014. *Metode penelitian kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Oktavia, E., Nugraha, T. R. P., & Sihombing, V. A. L. T. 2020. *Kajian literatur: Keefektifan perubahan posisi dalam pencegahan dekubitus pada pasien stroke= The effectiveness of change of position to prevent decubitus in stroke patient: literature review* (Doctoral dissertation, Universitas Pelita Harapan).
- Pamungkas, C. A. 2017. *Pengantar dan Implementasi Basis Data*. Deepublish.
- Rahardjo, M. 2011. *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*.
- Rahmah, N. 2013. *Hakikat pendidikan matematika*. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1-10.
- Ratnawati, Heri. 2016. *Analisis Kualitatif Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Parama Publishing
- Ramadhaniy, N., & Kartini, N. H. (2016). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Pada Peserta Didik Kelas III SDN-6 Selat Hilir Kuala Kapuas Tahun Pelajaran 2014/2015*. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 16-20. <https://doi.org/10.33084/tunas.v2i1.57>
- Wati, R. N., & Supriyadi, A. (2017). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Menerapkan Model Pembelajaran Round Club berbantuan Media Monopoly Game Smart pada Peserta Didik Kelas V-B Di SDN-1 Sabaru Palangka Raya Tahun Pelajaran 2016/2017*. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 8-14. <https://doi.org/10.33084/tunas.v3i1.582>